

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, didapatkan kesimpulan berupa:

1. Sebagian besar sampel yaitu pasien sepsis dengan CAUTI di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2022 didominasi oleh pasien dengan usia > 55 tahun berjenis kelamin perempuan, memiliki riwayat diabetes melitus, disfungsi ginjal. Mayoritas pasien memiliki durasi rawat pasien > 14 hari serta intensitas antibiotik >7 hari. Pada faktor berkaitan kateter didominasi oleh durasi kateter > 14 hari dan frekuensi kateter >1x.
2. Adanya hubungan yang bermakna antara faktor risiko terkait pasien sepsis yaitu diabetes, disfungsi ginjal, durasi rawat pasien, intensitas antibiotik dengan kejadian CAUTI di RSPAD Gatot Soebroto 2022.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko terkait kateter yaitu frekuensi dan durasi kateter dengan kejadian CAUTI di RSPAD Gatot Soebroto 2022.
4. Faktor risiko yang paling memengaruhi kejadian CAUTI pada pasien sepsis adalah disfungsi ginjal dan durasi kateter >14 hari. Seorang pasien sepsis dengan kateter yang memiliki disfungsi ginjal berisiko 22,2 kali lebih besar mengalami kejadian CAUTI. Serta pasien sepsis dengan kateter yang durasi kateter > 14 hari berisiko 19,1 kali lebih besar mengalami kejadian CAUTI.

V.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto

Meningkatkan upaya dan pencegahan kejadian infeksi nosokomial terutama pada pasien dengan riwayat disfungsi ginjal serta durasi kateter > 14 hari.

Memperlengkap pengisian dan pengorganisasian penyimpanan rekam medis untuk memudahkan pengambilan data.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya disarankan meneliti gambaran tren bakteri serta resistensi antibiotik terkait antibiotik empiris pada pasien sepsis dengan CAUTI.